

## **BAB IV**

### **UPAYA MEKONG RIVER COMMISSION DALAM MENINGKATKAN KERJA SAMA DENGAN TIONGKOK**

Dalam bab ini pembahasan akan memfokuskan terhadap fungsi Mekong River Commission sebagai Organisasi Internasional yang berada di kawasan Sungai Mekong dan strategi upaya River Commission untuk meningkatkan kerjasama dengan Tiongkok. Pengelolaan kawasan Sungai Mekong dijelaskan melalui fungsi-fungsi Mekong River Commission.

#### **A. Fungsi-fungsi Mekong River Comission dalam menerapkan kawasan yang berkelanjutan**

##### **1. Fungsi Informatif**

Fungsi informatif adalah suatu analisa, pengumpulan, desirminasi dan pertukaran data dan informasi dari suatu organisasi demi kepentingan riset dan pembuatan kebijakan yang dikeluarkan oleh suatu organisasi ataupun organisasi lain yang mengambil informasi tersebut. Fungsi informatif terkait transparansi data dan informasi suatu organisasi internasional.

Dalam Mekong River Comission fungsi informatif tercantum dalam 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules. Hal tersebut terdapat pada bagian 2 tentang Procedures for Data and Information Exchange and Sharing (PDIES) dan pada pasal 24 tentang fungsi panitia gabungan. Pada PDIES berisi tentang Prosedur untuk pertukaran data dan informasi dan berbagi bagi sesama anggota Mekong River Commission ataupun dengan negara mitra dialog . Sedangkan Pasal 24 berisi tentang Fungsi panitia gabungan dalam kewajiban untuk secara teratur memperoleh, memperbarui, dan bertukar informasi dan data yang diperlukan untuk mengimplementasikan Perjanjian 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules, Procedure for Data and Information Exchange and Sharing, 1995, hal 17-23

Mekong River Commission mempunyai akun website yang bernama [www.mrcmekong.org](http://www.mrcmekong.org), dimana terdapat berbagai informasi-informasi yang bisa diakses oleh siapapun. Isi dari websitenya berisi tentang profil MRC, informasi tentang Lembah Sungai Mekong, Jurnal publikasi yang terkait dengan pembangunan Sungai Mekong yang berkelanjutan, Laporan-laporan yang terkait dengan penerapan kebijakan, kegiatan-kegiatan yang dijalankan, dan informasi-informasi lainnya mengenai internal organisasi dan perkembangan kegiatan MRC. Publikasi utama yang dilakukan oleh Mekong River Commission adalah Agreement on the Cooperation for the sustainable development of the Mekong River Basin yang sudah berjalan sejak 5 April 1995 setelah dilaksanakannya pertemuan Mekong River Commission pertama kali di Chiang Rai, Thailand oleh keempat anggota Mekong River Commission.

Informasi-informasi tersebut sangatlah penting bagi Mekong River Commission untuk menentukan sikap yang akan diambil kedepannya. Seperti misalnya, terdapat informasi-informasi yang didapat dari penilaian yang dilakukan Mekong River Commission sendiri terhadap pengimplementasian kebijakan di setiap negara anggota. Setelah mendapatkan informasi tersebut Mekong River Commission bisa menyimpulkannya kemudian membuat keputusan melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan seperti Mekong River Commission Strategi Plan 2011-2015 menggantikan Mekong River Commission Strategi Plan 2006-2010 atas rekomendasi Joint Committee. Perubahan tersebut merupakan hasil dari analisa Mekong River Commission setelah data yang mereka kumpulkan mengenai perkembangan yang selama ini diteliti.

Informasi-informasi yang dipublikasikan oleh Mekong River Commission juga sangat penting bagi banyak pihak lain, seperti NGO, masyarakat, akademisi, dan yang lainnya. Seperti misalnya publikasi-publikasi dari Mekong River Commission tentang pengelolaan PLTA dan Banjir pada Sungai Mekong bisa digunakan sebagai acuan dalam

pengambilan suatu keputusan oleh organisasi serupa yang bernama Zambezi Watercourse Commission (ZAMCOM) yang berada di Benua Afrika.

Bagi perusahaan, pengamat, masyarakat dan NGO sangatlah membutuhkan informasi-informasi tersebut supaya mereka bisa mengetahui lebih lanjut tentang perkembangan manajemen Sungai Mekong. Mereka akan mengetahui aturan-aturan atau kegiatan-kegiatan baru yang telah dipublikasikan oleh Mekong River Commission. Begitu juga dengan negara-negara anggota akan mengetahui langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya jika aturan baru ditetapkan.

Mekong River Commission mengharapkan tanggapan dari masyarakat untuk melakukan perbaikan dalam hal pengelolaan Sungai Mekong. Selain itu, melakukan pertukaran informasi antar pihak juga bisa dilakukan supaya bisa mengembangkan dan menyepakati rencana bersama untuk Sungai Mekong yang bersifat lebih ekonomis.

Selaku mitradialog Tiongkok juga memiliki fungsi informative yang tercantum dalam perjanjian "*The Agreement on the Provision of Hydroogical Information of the Lancang/Mekong River in Flood Season*". Pada perjanjian tersebut Tiongkok memberikan informasi-informasi yang dimiliki terkait hidrologi untuk negara hulu Sungai Mekong. Informasi yang diberikan dalam bentuk bacaan harian mengenai level sungai Mekong dari dua stasiun pemantau sungai yang berada pada bendungan Manwan dan Yungjinghong dan sumber daya air di bendungan Kunming hal tersebut dimuat pada kolom website Mekong River Commission.<sup>59</sup> Akan tetapi saat ini pemantauan hanya terjadi pada bendungan Yungjinghong atau Jinghong.

---

<sup>59</sup> Mekong River Commission, Mekong Flood Forecasting diakses dari <http://www.mrcmekong.org/mekong-flood-forecasting> pada tanggal 14 Juli 2019

## 2. Fungsi Normatif

Fungsi normatif adalah pendefinisian suatu norma atau aturan standar melalui konvensi dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan suatu organisasi internasional. Setiap hasil dari konvensi dan pertemuan yang telah dilakukan akan menghasilkan sebuah arahan dan himbuan yang akan disepakati bersama, kemudian akan menjadi suatu tradisi atau kebiasaan untuk dijalankan dalam setiap konvensi atau pertemuan. Fungsi ini dinilai sangat penting bagi setiap organisasi internasional karena memiliki kelemahannya dalam hal otoritasnya. Tujuan dari fungsi ini adalah memengaruhi sikap dan perilaku suatu negara.

Dalam Mekong River Commission fungsi normatif tercantum dalam 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules. Hal tersebut terdapat pada bagian 4 tentang Procedures for Notification, Prio Consultation, and Agreement. Prosedur ini berisi tentang himbuan atau arahan Mekong River Commission dalam menentukan suatu perilaku yang akan diambil.<sup>60</sup>

Himbuan atau arahan organisasi internasional untuk anggota organisasi berupa prosedur, berdasarkan Resolusi Dewan Komisi Sungai Mekong tentang Program Pemanfaatan Air pada tanggal 18 Oktober 1999, dan keputusan Komite Bersama MRC (JC) pada bulan Februari 2003 tentang Pembentukan Kelompok Penyusun Teknis 4 untuk Prosedur Pemberitahuan, Konsultasi dan Perjanjian Sebelumnya.

Procedures for Notification, Prio Consultation, and Agreement merupakan salah satu procedural dari Mekong River Commission mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk menangani suatu kesepakatan, sebagaimana Sungai Mekong telah menjadi perhatian bersama negara anggota. Strategi plan merupakan satu tugas penting dari Mekong River Commission mengenai langkah-langkah untuk menangani rencana fokus 4 tahun kedepan Mekong River Commission.

---

<sup>60</sup> Ibid

Ketika, strategic plan 2006 – 2010 sudah diterapkan oleh negara anggota, maka Mekong River Commission menindaklanjuti pelaksanaan strategic plan 2006-2010 tersebut. Setiap negara harus melaksanakan strategic plan 2006 – 2010 dan wajib untuk melaporkan setiap perkembangan mengenai keefektifan rencana yang sudah disepakati. Hal tersebut sudah tercantum dalam 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules pada bagian 4 tentang Procedures for Notification, Prio Consultation, and Agreement.

Dalam hal ini Tiongkok selaku mitradialog juga memiliki fungsi normatif, Fungsi ini tercantum saat pertemuan *Dialog Meeting* pertama kali. Dalam pertemuan tersebut menyatakan bahwa Tiongkok selaku mitradialog dihimbau untuk menghadiri pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan Mekong River Commission. Tidak hanya menghadiri akan tetapi Tiongkok juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat-pendapat isu terkait. Fungsi ini sudah berjalan dengan baik hingga saat ini.

### **3. Fungsi Pembuatan Peraturan**

Fungsi pembuatan peraturan dari organisasi internasional adalah terjadinya suatu kesepakatan yang mengikat. Fungsi ini hampir sama dengan fungsi normative akan tetapi fungsi ini lebih menekankan efek yang lebih mengikat. Tujuan dari fungsi pembuatan peraturan adalah dimana kesepakatan yang telah disepakati dapat mengikat secara hukum yang kemudian dilakukan ratifikasi oleh negara-negara anggota. Peraturan tersebut nantinya akan berlaku terhadap negara anggota yang melakukan ratifikasi.

Didalam fungsinya, Mekong River Commission telah membuat aturan bagi pihak yang tergabung dalam keanggotannya. Pihak-pihak yang tergabung dalam keanggotaan Mekong River Commission telah sepakat untuk memiliki tujuan yaitu membuat Sungai Mekong menjadi sungai yang memiliki kerja sama secara konstruktif dan saling menguntungkan untuk berkelanjutan pengembangan, pemanfaatan, konservasi dan pengelolaan DAS Mekong dan sumber daya terkait. Kesepakatan tersebut tertuang dalam

1995 Mekong Agreement and Procedural Rules pada tahun 1995 di Chiang Rai, Thailand atau yang disebut dengan *Agreement on the Cooperation for the Sustainable Development of The Mekong River Basin 5 April 1995*.

Didalam perjanjian tersebut terdapat pasal-pasal yang mengatur tentang aturan didalam suatu organisasi dan aturan tentang penerapan kebijakan untuk Sungai Mekong, misalnya dalam pasal 19 tentang aturan prosedur berisi tentang Anggota Mekong River Commission akan mengadopsi Aturan Prosedurnya sendiri, dan dapat mencari layanan konsultasi teknis yang dianggap perlu. Oleh karena itu fungsi Pembuatan peraturan hanya bisa dijalankan oleh anggota Mekong River Commission.

#### **4. Fungsi Pengawasan Peraturan**

Fungsi Pengawasan peraturan suatu organisasi internasional adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan dimana Mekong River Commission memberlakukan dan menetapkan batasan-batasan pelanggaran dan menetapkan langkah-langkah proses penanganan pelanggaran terhadap suatu aturan. Mekong River Commission selaku organisasi internasional berhak untuk memberikan sanksi terhadap siapa saja yang melanggar suatu aturan yang sudah disepakati.<sup>61</sup>

Fungsi pengawasan peraturan akan berlaku jika organisasi internasional telah menetapkan peraturan yang sudah disepakati. Mekong River Commission dalam membuat peraturan biasanya melalui konvensi terlebih dahulu yang kemudian menghasilkan suatu keputusan kemudian ditinjau oleh panitia gabungan (joint comitte). Kesepakatan tersebut dibuat rinci tentang penerapannya disetiap pasalnya oleh Mekong River Commission untuk diratifikasi oleh anggota organisasi.

Fungsi pengawasan peraturan akan berjalan ketika organisasi internasional sudah menetapkan peraturan yang baru. Mekong River Commission dalam pembuatan

---

<sup>61</sup> Sugito, Organisasi Internasional: Aktor dan Instrumen dalam Hubungan Internasional, The Pennisi press Yogyakarta, Yogyakarta. Hal. 107.

peraturan biasanya melalui konvensi terlebih dahulu yang kemudian menghasilkan kesepakatan. Kesepakatan tersebut dibuat rinci tentang penerapannya di setiap pasalnya oleh Mekong River Commission untuk diratifikasi oleh anggota organisasi. Karena itu munculah 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules. Setelah itu anggota organisasi menerapkan peraturan tersebut kemudian fungsi pengawasan organisasi berjalan untuk menawasi penerapan aturan.

## **5. Fungsi Oprasional**

Fungsi Oprasional dalam organisasi internasional adalah penggunaan sumber daya, baik berupa bantuan teknis dan bantuan keuangan. Sebagai organisasi internasional Mekong River Commission telah memanfaatkan sumber dayanya untuk menjalankan kewajibannya. Mekong River Commission memiliki kewajiban untuk mengelola kawasan sungai Mekong yang sudah ditetapkan. Salah satunya adalah melakukan batasan terhadap pembangunan PLTA oleh negara anggota Seperti yang akan dilakukan oleh Laos. Pembangunan PLTA yang terjadi didasari oleh kepentingan negara seperti memenuhi kebutuhan listrik dalam negeri.

Kepentingan tersebut semakin bertambah seiring bertambahnya pembangunan PLTA oleh Tiongkok di sekitar Sungai Mekong atas. Semakin banyak pembangunan PLTA maka akan semakin banyak kepentingan sehingga mampu mengancam kelestarian alam. Ada beberapa contoh aktivitas manusia seperti menangkap ikan sungai. Ketika PLTA dibangun makan akan mengganggu proses penangkapan ikan dan ini akan melakukan berbagai cara tanpa mempedulikan kelestarian alam demi kepentingannya.

Selaku mitradialog Tiongkok juga memiliki fungsi oprasional. Yang dilakukan oleh Tiongkok lebih mengacu dalam hal teknis seperti contoh ketika melakukan perjanjian pertukaran data hidrologi pada tahun 2002, kemudian diperpanjang pada tahun 2008.<sup>62</sup> Tidak hanya terseput

---

<sup>62</sup> Mekong River Commission, News and Event, Agreement on provision of hydrological information renewed by China and MRC diakses dari <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/agreement-on->

Tiongkok berencana untuk membangun reservoir yang mengatur untuk mengelola dan mengendalikan fluktuasi level air dari memberikan data aliran air dari bendungan Jinghong dan Nuozhadu. Tiongkok juga menekankan bahwa pengoperasian bendungan mereka yang lebih besar di Mekong-Lancang melampaui tujuan menghasilkan listrik dan bendungan yang dibangun mencakup pengendalian banjir, pasokan air, dan kemudahan navigasi.<sup>63</sup>

## **B. Upaya Kerjasama Mekong River Commission dengan Tiongkok pada Sungai Mekong**

Seperti yang dijelaskan diatas Mekong River Commission merupakan organisasi intra-government antara pemerintah Thailand, Laos, Kamboja dan Vietnam. Di bentuk pada 5 April 1995 di Chiang Rai. Keempat negara anggota. Dengan status berbadan internasional (an international body), Mekong River Commission sebagai fasilitator dan konsultasi di kawasan Sungai Mekong yang diatur oleh Menteri Lingkungan dan Perairan dari anggota negara Mekong River Commission. Dalam system peraturannya, Mekong River Commission mempunyai badan-badan yang peraturan yang diberlakukan yang bernama Agreement on the Cooperation for the sustainable development of th Mekong River Basin 1995 . Hal ini membuat anggota Mekong River Commission harus mematuhi dan menjalankan norma-norma dan tujuan kepentingan yang sudah disepakati. Tujuan kepentingan Mekong River Commission adalah mengelola sungai Mekong menjadi kawasan yang berkelanjutan yang memiliki nilai dan meminimalisir dampak buruk pada kawasan Sungai Mekong yang tertuang dalam Agreement on the

---

provision-of-hydrological-information-renewed-by-china-and-mrc/ pada tanggal 14 Juli 2019

<sup>63</sup> Mekong River Commission, News and Event, China commits to continue and enhance cooperation with MRC diakses dari <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/china-commits-to-continue-and-enhance-cooperation-with-the-mrc/> pada tanggal 14 Juli 2019

Cooperation for the sustainable development of the Mekong River Basin 1995.<sup>64</sup>

Pada awal 1990-an Tiongkok telah merencanakan pembangunan bendungan PLTA. Sejak awal terbentuknya Mekong River Commission, Mekong River Commission telah memiliki strategi dimana Tiongkok harus terlibat dalam organisasi ini. Alasan yang paling utama adalah karena letak geografis Tiongkok yang berada di hulu Sungai Mekong. Selain itu, Tiongkok juga memiliki PLTA yang jika tidak ditangani maka akan menimbulkan permasalahan yang serius pada Sungai Mekong. Langkah pertama setelah terbentuknya Mekong River Commission adalah dengan melibatkan Tiongkok dan Myanmar. Kepentingan tersebut membuat Mekong River Commission menadakan pertemuan dengan Tiongkok dan Myanmar. Pertemuan tersebut diadakan pada bulan November 1995 dan Maret 1996, dan menjadikan Tiongkok dan Myanmar sebagai Mitra Dialog (dialogue partner) pada bulan Juli 1996. Pertemuan pertama setelah penetapan status Tiongkok dan Myanmar menjadi mitra dialog adalah menepakati beberapa kerjasama yang akan dilaksanakan. Kerjasama yang disepakati antara Mekong River Commission dan mitra dialognya tersebut adalah pertukaran data hidrologi, PLTA, pengembangan sumber daya air, navigasi (jalur transportasi), manajemen banjir dan meningkatkan pariwisata dan rekreasi. Dalam penyediaan data Tiongkok telah meningkatkan kemampuan teknologi hidrologi untuk mendapatkan data yang maksimal untuk pertukaran data dengan Mekong River Commission.<sup>65</sup>

Dengan bergabungnya Tiongkok menjadi mitra-dialog dengan Mekong River Commission. Baik dari pihak Tiongkok dan Mekong River Commission sama-sama mendapatkan keuntungan yang didapat. Dimana keuntungannya adalah dengan berbagi data informasi seperti data hidrologi, PLTA, pengembangan sumber daya air, navigasi (jalur transportasi), manajemen banjir dan meningkatkan pariwisata dan rekreasi.

---

<sup>64</sup> Mekong River Commission, MRC Work Programme 2012, hal 2

<sup>65</sup> MRC Sekretariat, Record of The First Dialogue Meeting 26 July 1996, Bangkok Thailand, hal 7

Hal tersebut menjadikan Tiongkok untuk terlibat sebagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Mekong River Commission, seperti menghadiri agenda rapat komite bersama dan pertemuan dewan serta menyampaikan pendapat-pendapat saat pertemuan berlangsung.

Pada Tahun 2002, Tiongkok dan Myanmar sepakat menandatangani perjanjian pertukaran data hidrologi dengan nama "*The Agreement on the Provision of Hydrological Information of the Lancang/Mekong River in Flood Season*". Berdasarkan perjanjian yang disepakati kedua Tiongkok dan Mekong River Commission Tiongkok bersedia untuk memberikan informasi-informasi yang dimiliki terkait hidrologi untuk negara hulu Sungai Mekong. Informasi yang diberikan dalam bentuk bacaan harian mengenai level sungai Mekong dari dua stasiun pemantau sunga yang berada pada bendungan Manwan dan Yungjinghong dan sumber daya air di bendungan Kunming. Begitupun sebaliknya, pada bulan juni 2004, ketinggian air 24 jam dan data curah hujan 12 jam telah dikirim setiap hari dari Cina ke Mekong River Commission untuk tujuan perkiraan banjir. pada Januari 2006, Sekretariat Mekong River Commission mulai memberikan data pada aliran sungai Mekong kepada Tiongkok dari stasiun hidrologi di Chiang Saen, Thailand dan Stung Treng, Kamboja. Pada tahun yang sama Mekong River Commission menyelenggarakan misi teknis ke stasiun-stasiun untuk membuat pengaturan yang dibutuhkan untuk penyediaan data musim banjir dan mengawasi petugas setempat dalam menggunakan peralatan yang diberikan oleh Mekong River Commission. Dan pada akhirnya. Pertukaran data mulai berjalan membaik sejak 15 Juni 2006 Kegiatan tersebut didukung oleh The Appropriate Hydrological Network Improvement Project yang di danai oleh AusAID.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> MRC News and Event, MRC, China and Myanmar cooperate on shared Mekong resource, Vientiane, Laos, Agustus, 2006 diakses dari <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/mrc-china-and-myanmar-cooperate-on-shared-mekong-resource/> pada tanggal 5 juni 2019

Pada Pertemuan sebelumnya Mekong River Commission ke 10 dengan Tiongkok dan Myanmar pada September 2005 di Vientien, Laos. Pada Pertemuan Mekong River Commission ke 11 dengan Tiongkok dan Myanmar pada Agustus 2006 di Vientien, Laos.<sup>67</sup> Pada Pertemuan Mekong River Commission ke 11 dengan Tiongkok dan Myanmar pada Agustus 2006 di Vientiane, Laos. H.E. Sin Niny, Wakil Ketua Komite Mekong Nasional Kamboja, Anggota Komite Bersama untuk Kamboja dan Ketua Komite Bersama MRC untuk 2006/2007 menyapaikan bahwa : *“The MRC has sought a continuous communication and consultation with China and Myanmar with a view to increase and enhance its cooperation and I am pleased to note that there is significant potential for further cooperation in a range of technical areas”*.<sup>68</sup>

Pada pertemuan Mekong River Commission yang ke 12 di Siem Riep, Kamboja pada bulan November 2007 di Siem Riep, Kamboja. Pertemuan tersebut membahas tentang rencana Mitra Dialog untuk pengembangan sumber daya air di Sungai Lancang / Mekong dan tentang kemajuan dari perbaikan proyek navigasi. Ada juga diskusi tentang bidang-bidang kerjasama potensial termasuk dalam manajemen dan mitigasi banjir, pemodelan matematika, pertukaran studi di sektor akademik dan swasta dan masalah lingkungan.<sup>69</sup>

Pada Agustus 2008 Pertemuan Mekong River Commission ke 13 dengan Tiongkok dan Myanmar di Vientiane, Laos. Pada pertemuan tersebut telah mencapai kesepakatan dengan penandatanganan perjanjian perpanjangan perjanjian antara Mekong River

---

<sup>67</sup> MRC News and Event, MRC, Mekong River Commission meets with China and Myanmar, Vientiane, Laos, September 2005 diakses pada <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/mekong-river-commission-meets-with-china-and-myanmar/> pada tanggal 5 Juni 2019

<sup>68</sup> Op.cit MRC, China and Myanmar cooperate on shared Mekong resource, Laos, Agustus,2006

<sup>69</sup> MRC News and Event, MRC, China, Myanmar in cooperation talks with MRC, Siem Riem, Kamboja, 14 November 2007 diakses pada <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/china-myanmar-in-cooperation-talks-with-mrc/> pada tanggal 5 July 2019

Comission dengan Tiongkok, dimana Tiongkok akan tetap berbagi informasi data hidrologi dari dua stasiun analisis air sungai Mekong yang berada di provinsi Yunnan, Tiongkok. Selain itu pada pertemuan tersebut rencana untuk kerjasama Tiongkok dan Mekong River Commission mengenai pengembangan PLTA dan Program navigasi MRC untuk sektor pariwisata.<sup>70</sup>

Pada 5 April 2010 tepat 15 tahun Mekong River Commission berdiri diadakannya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di Hua Hin, Thailand dengan tema “*Meeting the Needs, Keeping the Balance: Toward Sustainable Development of the Mekong River Basin*”. Dalam KTT tersebut menyatakan program-program yang direncanakan untuk 5 tahun kedepan.<sup>71</sup> Pasca KTT pada bulan Agustus 2010 Pertemuan Mekong River Comission ke 13 dengan Tiongkok dan Myanmar di Vientiane, Laos. Pertemuan tersebut membahas tentang peluang peningkatan kerjasama dalam mengelola daerah alisan sungai Mekong. Dalam pertemuan tersebut juga Tiongkok menyatakan bahwa mempunyai keinginan dalam meningkatkan kerjasama dengan Mekong River Commission dengan diwakili oleh Diao Mingshen selaku kepala delegasi pemerintah Tiongkok menyatakan : “*its government is ready to continue to deepen its cooperation with the neighbours to promote common progress and development in the region and I’m confident that a prosperous Mekong region is not far away, given our joint efforts*”

Mr. Diao juga menambahkan :

*“Our continued cooperation has brought substantial benefits to all the people in the riparian countries, and the Chinese*

---

<sup>70</sup> MRC News and Event, MRC, MRC-China Cooperation Extended at Regional Mekong Meeting, Vientiane, Laos, Agusts 2008, diakses dari <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/mrc-china-cooperation-extended-at-regional-mekong-meeting/> pada tanggal 5 Juni 2019

<sup>71</sup> Mekong River Commission, MRC Hua Hin Declaration, *Meeting the Needs, Keeping the Balance: Toward Sustainable Development of the Mekong River Basin*, Hua Hin, Thailand, 2010

*government always attaches much importance to the dialogue with the MRC and will continuously offer our strong support to contribute to the sustainable development of the Lancang-Mekong sub-region”*

Hal tersebut langsung ditanggapi oleh pihak Mekong River Commission yaitu, Jeremy Bird selaku CEO Sekretaris MRC mengatakan :

*“China is increasingly recognising the mutual benefits of adopting a more open approach to the trans-boundary management of water resources in the basin and today’s meeting, as well as the joint efforts that have continued throughout the year, are examples of an increasingly strong cooperation that will lead to a better understanding and awareness of both the risks and opportunities associated with upstream developments on downstream countries”*

Mekong River Commission mengatakan bahwa Tiongkok juga telah meningkatkan kerja sama dengan negara-negara hilir Lancang / Mekong. Pada bulan Juni 2010, seorang delegasi dari Negara Anggota Mekong River Commission dan pejabat Sekretariatnya mengunjungi bendungan Xiaowan dan Jing Hong yang baru dibangun di Sungai Lancang di Yunnan dan bertemu dengan para pejabat di Beijing di mana Mekong River Commission mengatakan bahwa Tiongkok akan memberikan informasi tentang perencanaan dan desain proyek pembangkit listrik tenaga air dan menegaskan bahwa aliran minimum alami hilir tidak akan berkurang dan standar kualitas air yang memadai akan dipertahankan.<sup>72</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa strategi Mekon River Commission untuk meningkatkan kerjasama dengan Tiongkok sepenuhnya berhasil terbukti sejak berdirinya Mekong River Commission pada tanggal 5 April 1995 telah berhasil mengajak

---

<sup>72</sup> MRC News and Event, MRC, Increased cooperation with China and Myanmar, Vientiane, Laos, 27 Agustus 2010 diakses pada <http://www.mrcmekong.org/news-and-events/news/increased-cooperation-with-china-and-myanmar> pada tanggal 5 July 2019

Tiongkok untuk menjadi mitra dialog pada tahun 1996. Lalu perjanjian kerjasama pada tahun 2002 tentang pertukaran data hidrologi, pengembangan PLTA, sektor transportasi dan pariwisata. pada tahun 2008 perjanjian tersebut berhasil diperpanjang. Kemudian menyelenggarakan KTT pertama di Hua Hin, Thailand, Tiongkok juga ambil peran terkait menghadiri pertemuan tersebut. Dan hingga saat ini Mekong River Commission telah berhasil melibatkan Tiongkok dalam setiap pertemuan rutin yang di selenggarakan oleh Mekong River Commission.